BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan pemenuhan kebutuhan kesiapan peningkatan pengetahuan di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati I

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil pengkajian di dapatkan pasien satu atas nama Ny.D, jenis kelamin perempuan, usia 54 tahun, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, pendidikan SD, Alamat : Banjar Palak, Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati. Sedangkan pasien satu atas nama Ny.M, jenis kelamin perempuan, usia 55 tahun, pekerjaan pedagang, pendidikan SD, Alamat : Banjar Tebuana, Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati. Dari hasil pengkajian yang dilakukan secara komprehensif mulai dari riwayat kesehatan, pengkajian fisiologis-psikologis-perilaku-relasional dan lingkungan serta pengkajian fisik kepada kedua klien masalah keperawatan yang ditemukan yaitu kesiapan peningkatan pengetahuan.

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan yang didapatkan dari hasil analisa data pasien satu mengalami kesiapan peningkatan pengetahuan ditandai dengan pasien mengatakan kurang memahami tentang penyakit hipertensi dan pasien tampak bingung saat ditanya tentang pengertian penyakitnya. Tekanan darah pasien 150/100 mmHg . Sedangkan pasien dua terdiagnosa Pemenuhan kebutuhan kesiapan peningkatan pengetahuan ditandai dengan pasien mengatakan kurang

memahami tentang penyakit hipertensi dan pasien tampak bingung saat ditanya tentang pengertian penyakitnya.Tekanan darah pasien 150/90 mmHg.

3. Intervensi

Menurut Blulechek,dkk (2013), intervensi yang diberikan pada pasien dengan kesiapan peningkatan pengetahuan adalah (a) Mengobservasi tingkat pengetahuan pasien tentang suatu topik, (b) Tentukan motivasi dan besarnya harapan pasien untuk dalam belajar, (c) Bantu pasien mengidentifikasi tujuan dari pembelajaran, (d) Pastikan metode pembelajaran yang disukai (misal : auditory, visual, interaktif), (e) Identifikasi dan catat faktor interpersonal yang dapat mempengaruhi pembelajaran (misal : umur/tingkat perkembangan, jenis kelamin, pengaruh budaya/sosial, agama, pengalaman hidup, tingkat pendidikan), (f)Tentukan hal-hal yang dapat menganggu pembelajaran (misalnya : pasien tidak dapat membaca, pembicaraan atau bahasa yang digunakan individu dengan tenaga kesehatan lain, disleksia), faktor fisik (misal : defisit sensory, seperti gangguan dalam pendengaran dan penglihatan, aphasia), fisik yang tidak stabil (misal: sakit akut, intoleransi aktivitas), gangguan material dalam pembelajaran, (g) Berikan informasi dalam format yang bervariasi dan tepat pada gaya pembelajaran individu (misl : audiotape, booklet, video, kelas/seminar, internet), (h)Menjelaskan bagaimana informasi bisa membantu pasien mencapai tujuan, dengan cara yang tepat (i) Mengidentifikasi sumber komunitas dan kelompok yang tepat yang dapat memberikan informasi

4. Implementasi

Pelaksanaan tindakan keperawatan dilakukan selama 5 hari dalam 5 kali kunjungan, pada pasien satu dan pasien dua telah dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun , mengembangkan strategi bersama pasien untuk meningkatkan kesiapan peningkatan pengetahuan, dan memberikan pasien dan anggota keluarga mengenai informasi pengetahuan untuk meningkatkan pemahaman diri mengenai pengertian, pengobatan dan pengendalian hipertensi serta menjaga pola hidup sehat.

5. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dari proses untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang tercapai pada kasus ini. Pada penerapan asuhan keperawatan pada pasien evaluasi dengan menggunakan pendekatan catatan perkembangan dimana komponenya sendiri terdiri dari diagnosa keperawatan dan evaluasi (SOAP). Data Evaluasi S(*subyektif*) pada pasien satu pasien mengatakan sudah mengetahui tentang penyakitnya dan pasien mampu melakukan hidup sehat.sedangkan untuk pasien dua didapatkan klien mengatakan sudah mengetahui tentang penyakitnya dan pasien mampu melakukan hidup sehat. Data Evaluasi O(*obyektif*) didapatkan dari kedua pasien, pasien tampak tidak kebingungan lagi pada saat ditanya pengertian, penyebab dan pengobatan hipertensi dan ditemukan adanya penurunan tekanan darah pada kedua pasien. Ny.M pada saat kunjungan pertama tekanan darahnya, yaitu 150/100 mmHg dan pada saat kunjungan terakhir tekanan darah klien turun menjadi 140/90 mmHg. Pada pasien dua, Ny.N tekanan darah pada kunjungan pertama yaitu 150/90 mmHg dan pada saat kunjungan terakhir tekanan darah pasien turun 140/80 mmHg. Data Evaluasi A(*assesment*) didapatkah bahwa

kriteria yang diharapkan telah tercapai yang dibuktikan dengan pasien melakukan regimen pengobatan sesuai dengan yang diresepkan dan pasien mengkonsumsi semua obat sesuai interval yang ditentukan. Data Evaluasi P(*Planning*) diharapkan kedua pasien mampu mempertahankan kondisi dengan mendorong memotivasi kepada pasien untuk menjaga pola hidup sehat.

B. Saran

1. Kepada Institusi Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar

Terus memperbaharui literatur terkini, sehingga peneliti selanjutnya mendapat literatur secara mudah dan terbaru .

2. Kepada Ny.D dan Ny.M

Kepada Ny.D dan Ny.M agar informasi yang sudah diberikan agar disosialisasikan kepada masyarakat, memberi informasi terkait dengan hipertensi untuk meningkatkan pemahaman diri dan keluarga mengenai pengertian hipertensi ,penyebab hipertensi, pengobatan hipertensi dan menjalankan pola hidup sehat.